

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku seksual berisiko pada remaja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis deskriptif dengan jumlah responden sebanyak 399 orang. Instrument diadopsi dari teori Duval dan Miller (dalam Nur L, 2022). Hasil penelitian menunjukkan perilaku seksual berisiko pada responden dengan jenis kelamin laki-laki berada pada kategori tinggi dengan presentase 59,4% dan responden dengan jenis kelamin perempuan berada pada kategori rendah dengan presentase 53,3%. perilaku seksual berisiko pada remaja cenderung tinggi berada pada usia remaja pertengahan yaitu 52.0%. Sedangkan perilaku seksual berisiko pada remaja yang cenderung rendah berada pada usia remaja akhir yaitu 52.5%. Kemudian usia awal berada pada kategori yang sama yaitu 50.9%. perilaku seksual berisiko pada subjek yang sedang berpacaran berada pada kategori rendah dengan presentase 47.4% yaitu berjumlah 108 remaja dan pada subjek yang sedang tidak berpacaran berada pada kategori tinggi dengan presentase 50.9%. perilaku seksual berisiko pada subjek berdasarkan aspek bersentuhan berada pada kategorisasi tinggi dengan presentase 49.9%, pada aspek berciuman, bercumbu dan hubungan seksual berada pada kategori rendah

Kata Kunci: Perilaku Seksual berisiko, Remaja